

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan zaman, teknologi, informasi, dan sosial media saat ini, dunia fashion makin berkembang pesat terutama pada *beads* dan *Hand embroidery*, pada zaman dahulu *beads* dan *handembroidery* hanya di gunakan pada acara penting dan acara keagamaan saja serta bahan dasarnya pun masi sedikit fariasi dan proses pembuatannya masi sangat tradisional, seiring perkembangan zaman dan teknologi kini *beads* dan *handembroidery* sudah berkembang dari bentuk, tekstur, warna, dimensi serta bahan dasar pembuatannya makin berfariasi, salah satunya terbuat dari plastik, kayu, batu, sisik ikan, kerang, mutiara dan lain sebagainya. Begitu juga dengan fariasi bentuk pada *handembroidery*, saat ini *beads* dan *handembroidery* sudah bisa di kenakan tidak hanya untuk acara formal dan keagamaan saja tetapi juga bisa di kenakan dalam keadaan santai sehari-hari.

embellishment merupakan berbagai tambahan pemanis pada suatu desain busana dengan cara menyelipkan bahan. biasanya *embellishment* berbahan dasar plasik dengan berbagai bentuk dan warna yang di sebut manik-manik atau *beads* (Irma, 2011). Dan juga dari buku yang sama mengatakan *beads* ialah unsur dekoratif yang berlubang di tengahnya agar bisa dirangkai dengan benang, kawat halus atau tali. (Irma,2011), atau bisa juga di artikan sebagai ornamen yang menambah kesan harmonis di rangkai di atas permukaan tekstil. Pada umumnya *beads* memiliki bentuk yang beragam diantaranya, *gemstone, kristal, metal beads, pearl*, batang dan berbagai bentuk lainnya. Dan tidak jarang juga *embellishment* berbahan dasar dari tekstil atau ornamen lainnya yang juga bisa menambah kesan harmonis pada permukaan tekstil. Sedangkan sulam menurut (wacik, 2012) ialah suatu bentuk seni atau kerajinan menghias bahan berupa kulit, kain atau bahan bahan lainnya menggunakan benang dan jarum membentuk disain yang beragam misalnya *flora, geometris* ataupun bentuk lainnya. Pada umumnya manik-manik, dan sulam di aplikasikan pada busana, bisa untuk pemakaian acara adat, pesta, atau sekedar busana sederhana. Dengan berkembangnya teknik *embellishment* serta sulam membuat para peneliti sebelumnya melakukan pengolahan *beads* dengan teknik

tiga Dimensi *beadworks* dengan inspirasi alam yaitu Pantai Alor, pada busana *Demi-couture* yang diaplikasikan di busana baju adat Nusa Tenggara Timur. Pada penelitian ini berfokuskan pada pengaplikasian beads tiga Dimensi dengan teknik *beadwork*, Hapsari (2020) sedangkan pada Aisyiyah (2021), dilakukan pengolahan *beads* dan teknik sulam yang terinspirasi oleh tari merak dari Jawa Barat, yang di aplikasikan pada busana *Demi couture* dengan teknik *surface design* yang menjadi *Point of Interest* pada busana. Dan ada pula penelitian dari pada penerapan *embellishment beads* dan material kulit pada busana *ready to wear delux* yang terinspirasi oleh wayang kulit Srikandi, (Awalieza SS, 2021). oleh karena itu pada tiga peneliti sebelumnya mengatakan fakta di lapangan bahwa peminat dan permintaan manik-manik dan sulam makin meningkat tetapi hanya berbentuk seperti bentuk alam, bunga, dan daun saja maka dari pemaparan sebelumnya penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian yang akan membahas pengembangan bentuk *embellishment* yang berfokuskan pada pengaplikasian *embellishment* pada *beads* dan sulam dengan teknik *mixed material* pada busana dengan melakukan inovasi baru berupa stilasi pembaruan pada bentuk *beads* dengan inspirasi alam. Disisi lain seiring dengan perkembangan dunia *fashion* saat ini termasuk *beads* dan *handembriordery* membuat para pelaku *fashion* melakukan pengembangan visual pada manik-manik dan sulam salah satunya ialah brand Indonesia *mote__mote* yang menerapkan detail visual yang unik pada manik-manik dan sulam, dan juga pada desainer Hiantjen yang menerapkan *mix beads* pada koleksinya.

Dengan adanya data dari penelitian dari Hapsari (2020) dan Aisysiah (2021), dan Awalieza (2021) sebelumnya menjadi acuan untuk melakukan pembaruan, maka pada penelitian kali ini akan difokuskan pada pengembangan bentuk menjadi suatu kesatuan dan ornamen yang baru dari penelitian sebelumnya, penerapan bentuk ini akan mewakili suatu *visual* baru yang akan diambil dari fenomena alam sebagai inspirasinya, yang saat ini menjadi *trand* di tengah dunia *fashion*. Kemudian material yang akan digunakan pada busana ialah manik-manik dan benang sulam. Dengan teknik *embellishment mixed material* dan sulam yang diaplikasikan pada busana.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi mengembangkan visual pada material manik-manik.
2. Adanya potensi mengembangkan tema alam sebagai inspirasi pada permukaan kain .
3. Adanya potensi mengembangkan bentuk pada manik- manik dengan penerapan teknik *embellishment mixed material* dan *hand embriordery* yang bertemakan alam di aplikasikan pada busana dengan menggunakan prinsip desain.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menemukan variasi bentuk pada material berupa manik-manik dengan menerapkan teknik *embellishment*?
2. Bagaimana cara mengeksplorasi material berupa manik-manik dan sulam dengan inspirasi alam.
3. Bagaimana cara mengaplikasikan teknik *embellishment mixed material* yang memiliki dimensi dan sulam ke dalam busana yang di tuang menjadi satu kesatuan yang mengandung unsur keseimbangan dan nilai harmonis?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan teknik *embellishment mixed material* dan sulam untuk mengeksplor bentuk pada material manik-manik.
2. Menggunakan inspirasi alam pada penelitian karena melihat peluang dan kecocokan pada material terutama manik-manik.
3. Menggunakan teknik *embellishment mixed material* beserta sulam untuk menciptakan visual dan variasi baru dengan menambahkan variasi pada material manik-manik guna menambah nilai yang berbeda dari penelitian lain.
4. Menggunakan variasi dimensi pada material manik-manik dan sulam sebagai hasil akhir.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan material manik-manik dengan teknik *embellishment mixed material* dan sulam sebagai landasan untuk membuat variasi pada visual dengan inspirasi yang berbeda.
2. Memberikan inovasi visual baru pada *embellishment mixed material* dan sulam dengan inspirasi yang berbeda dan memiliki dimensi.
3. Menciptakan produk fashion *womenswear* yang diaplikasikan pada busana dengan teknik *embellishment mixed material* dan sulam.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Pemanfaatan manik-manik yang di bentuk menjadi variasi baru dengan teknik *embellishment mixed material* dan sulam dengan inspirasi yang belum ada pada penelitian sebelumnya.
2. Ditemukannya inovasi dalam mengeksplor material manik-manik dengan teknik *embellishment mixed material* dan sulam.
3. Menemukan inovasi baru dalam penerapan teknik dan inspirasi yang baru untuk di aplikasikan kepada busana.

I.7 Metode Penelitian

Dalam penyusunan karya tulis ini, diperlukan data-data dan informasi yang lengkap, relevan dan jelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi teknik.

Penjabaran sebagai berikut:

1. Studi literatur

Studi literatur ialah pengumpulan data dari sumber buku atau pun jurnal, salah satu jurnal yang menjadi acuan ialah ”penerapan Teknik *beadwork* tiga dimensi dengan inspirasi terumbu karang di selat pantar Alor pada busana *demi couture*, Adelia Vania Hapsari (2020), Tari merak sebagai

inspirasi penerapan komposisi *Embellishment* dengan teknik *Beading* dan *Hand Embroidery* Wulan Madani Aisyiyah (2021) dan pada penerapan *Embellishment Beads* dan material kulit pada busana *Ready to Wear Delux* yang terinspirasi oleh wayang kulit Srikandi, Sharavia Awalieza SS (2021)” sebagai acuan dan inspirasi dalam membuat laporan.

2. Observasi

Metode observasi di lakukan untuk mengumpulkan data tentang beads dan sulam yang ada pada toko setempat di antaranya di toko victory bandung dan toko aneka benang terdapat berbagai macam bentuk beads serta benang sulam.

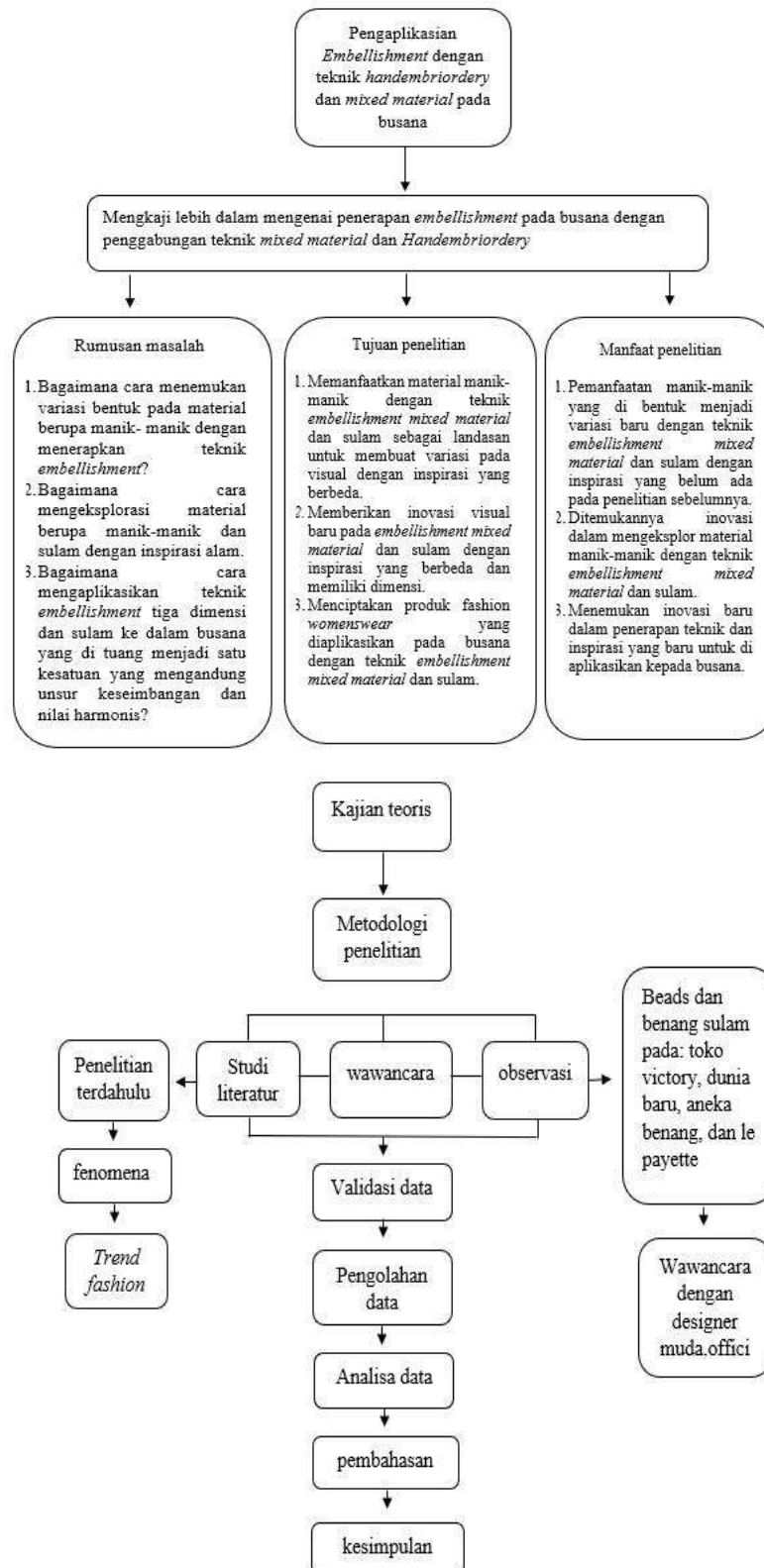
3. Eksplorasi

Eksplorasi ini di lakukan untuk melihat apakah teknik yang di gunakan layak atau tidak untuk di kembangkan lebih jauh, teknik yang di gunakan ialah *mix material* tiga dimensi dan *Hand Embroidery* sebagai inspirasi ialah fenomena alam galaksi luar angkasa sehingga di harapkan bisa menjadi sentuhan dan warna baru pada busana.

I.8 Kerangka Penelitian

Bagan ini merupakan alur dan konsep penelitian dengan menggambarkan variabel penelitian yang saling berhubungan satu sama lain dan terkoneksi secara jelas juga sistematis. Hal ini dilakukan supaya penelitian dapat mudah dipahami. Berikut penjabarannya:

Tabel I.1 Bagan Alur konsep penelitian



I.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini terdapat empat bab, berikut penjelasannya :

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan yang akan di bahas.

Bab II Studi Literatur

Terdiri dari teori-teori yang mendukung topik penelitian seperti definisi, karakteristik, sejarah, fungsi, klasifikasi, teknik dan perkembangan.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Terdiri dari data-data yang lebih spesifik terfokus pada penelirian serta skema, tema dan uraian analisa perancangan yang terdapat pada penelitian ini.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Terdiri dari uraian tahapan yang dilakukan saat penelitian seperti analisa penelitian sebelumnya, eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, eksplorasi terpilih, pembuatan konsep, proses pembuatan produk akhir dan hasil produk akhir.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Terdiri dari kesimpulan dan rangkuman pada penelitian yang telah dilakukan beserta saran dan pendapat yang dapat menunjang penelitian selanjutnya.